

## Bab 5 Kesimpulan Dan Saran

### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini berhasil mengembangkan model evaluasi situs web DMO berdasarkan desain antarmuka perangkat seluler. Model evaluasi tersebut merupakan pengembangan dari model evaluasi ICTRT (*Information, Communication, Transaction, Relationship, Technical merit*) yang selanjutnya dikembangkan menjadi model evaluasi ICTRT *for mobile*.
2. Pada model evaluasi ICTRT *for mobile* ditambahkan beberapa instrumen penilaian yang dikhususkan untuk menilai desain antarmuka halaman situs web pada perangkat seluler. Total instrumen evaluasi yang digunakan adalah 50 instrumen yang terbagi pada lima dimensi evaluasi.
3. Model ICTRT *for mobile* yang telah dikembangkan telah diaplikasikan untuk mengevaluasi situs web DMO [www.indonesia.travel](http://www.indonesia.travel). Dari hasil evaluasi yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa efektivitas situs web [www.indonesia.travel](http://www.indonesia.travel) khususnya pada dimensi *transaction* dan *relationship* masih sangat rendah. Dimensi *Information* dan *Communication* menunjukkan nilai efektivitas yang cukup, meskipun masih terdapat beberapa fitur masih belum diadopsi. Dimensi *technical merit* menunjukkan nilai efektivitas yang paling baik diantara dimensi yang lainnya. Penilaian efektivitas situs web [www.indonesia.travel](http://www.indonesia.travel) dari total 50 atribut memperoleh nilai 2,24 yang merefleksikan situs web tersebut cukup efektif secara keseluruhan.
4. Korelasi antara variabel tingkat kompleksitas dan performa situs web adalah kuat dan signifikan, sehingga semakin tinggi tingkat kompleksitas situs web maka semakin tinggi pula performa situs web tersebut.

## 5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, masih terdapat beberapa hal yang dapat dikembangkan untuk diteliti kembali, yaitu:

1. Model evaluasi ICTRT *for mobile* masih berpeluang untuk dikembangkan kedepannya dengan melihat perkembangan kebutuhan pariwisata dan teknologi informasi dimasa yang akan datang.
2. Metode penilaian instrumen evaluasi khususnya pada dimensi *technical merit* dapat dikembangkan, karena rumitnya penilaian masing-masing instrumen pada dimensi tersebut, menjadi peluang untuk diteliti kedepannya.
3. Untuk penilaian performa situs web kedepannya dengan menggunakan lebih dari satu orang ahli/praktisi, dengan menyertakan ahli/praktisi pada bidang pariwisata agar interpretasi data penilaian situs web menjadi lebih akurat.
4. Pihak pengembang situs web DMO [www.indonesia.travel](http://www.indonesia.travel) dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk memperbaiki kinerja fitur situs web yang masih belum maksimal.

